

UJI EFEKTIVITAS PRIMING TERHADAP VIGOR BENIH KEDELAI (*Glycine max* L. Merrill) VARIETAS DEJA 1 PADA KONDISI CEKAMAN SALINITAS

Oleh

R.A Ajeng Sekarwati

RINGKASAN

Kedelai adalah sumber protein nabati yang lebih murah dibandingkan sumber protein lain seperti daging, susu dan ikan. Cekaman salinitas yang dialami tanaman dapat memberikan pengaruh yang buruk bagi tanaman jika konsentrasi garam dalam tanah tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jenis *priming* yang efektif untuk meningkatkan vigor benih kedelai varietas Deja 1 pada kondisi cekaman salinitas. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Analisis Benih menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama yaitu jenis *priming* (Kontrol, Aquades, KNO₃ 1%, GA₃ 50ppm, dan PEG 6000 7,5%) dan faktor kedua yaitu konsentrasi cekaman salinitas dengan menggunakan NaCl (0%, 0,5%, dan 1%). Terdapat lima belas kombinasi perlakuan dan di ulang sebanyak tiga kali, terdapat 45 satuan percobaan. Variabel pengamatan pada penelitian ini ialah kekuatan tumbuh kecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh, keserempakan tumbuh, potensi tumbuh maksimum, panjang hipokotil, panjang radikula, dan berat kering kecambah normal. Hasil pemberian perlakuan *priming* belum efektif untuk meningkatkan vigor benih kedelai pada kondisi cekaman salinitas.

Kata kunci: *priming*, cekaman salinitas, vigor, kedelai.